

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam bab IV tentang studi kasus implementasi kurikulum berbasis kecerdasan spiritual di *Boarding School* “Daarul Adzkiya” MAN 2 Kudus dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Implementasi Kurikulum Berbasis Kecerdasan Spiritual

Boarding School “Daarul Adzkiya” MAN 2 Kudus telah mengimplementasi kurikulum berbasis kecerdasan spiritual dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas pembelajaran yang telah mengintegrasikan pendekatan kecerdasan spiritual sebagai strategi pembelajaran sehari-hari. Kurikulum berbasis kecerdasan spiritual juga terimplentasikan dalam kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler.

Pelaksanaan implementasi dilaksanakan sejak peserta didik bangun tidur hingga mereka tidur kembali di bawah pengawasan pengasuh *boarding*.

2. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kurikulum berbasis Kecerdasan Spiritual

Keberhasilan dalam pengimplementasikan kurikulum berbasis kecerdasan spiritual di *Boarding School* “Daarul Adzkiya” MAN 2 Kudus didukung oleh input peserta didik yang dilakukan melalui seleksi yang ketat dan hanya mereka yang memiliki hasil yang terbaik yang bias lolos ddalam seleksi tersebut terlebih lagi proses seleksinya juga melibatkan pihak ketiga sekaligus sebagai penjamin kualitas input peserta didik *boarding school*. Di samping itu, pengasuh dan guru pada *Boarding School* “Daarul Adzkiya’ juga direkrut melalui seleksi yang terdiri-dari beberapa tahapan meliputi kompetensi akademik, paedagogik dan kepribadaian, sehingga pengasuh dan guru dan pengasuh betul-betul professional dan bertanggung serta loyal pada *boarding school*. terlebih lagi sarana dan prasarana baik yang berupa *hardware* maupun *software* yang ada di *Boarding*

School “Daarul Adzkiya” dapat dikatakan sangat memadai dan lengkap.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam implementasi kurikulum berbasis kecerdasan spiritual di *Boarding School* “Daaru Adzkiya” MAN 2 Kudus adalah sistem pengawasan dan evaluasi yang harus dilakukan secara berkala untuk menyikapi sejak awal setiap permasalahan yang mungkin muncul. Hal ini disebabkan perbandingan guru atau pengauh yang belum ideal 1 : 40. Di samping itu perlu adanya *updating* perangkat pembelajaran yang digunakan guru dan inovasi dalam pembelajaran sehingga dapat mengikuti perubahan dan perkembangan yang terbaru di dunia pendidik yang sangat dinamis.

3. Efektifitas Implementasi Kurikukulum Berbasis Kecerdasan Spiritual

Kurikulum berbasis kecerdasan yang dilaksanakan di *boarding school* “Daarul Adzkiya” mempunyai andil besar dalam peraihan sejumlah prestasi baik akademik maupun non akademik karena peserta didik mampu menginternalisasikan nilai-nilai spiritual dalam sikap dan prilaku mereka sehari-hari.

Sistem pengelolaan *boarding school* dengan menggunakan kurikulum berbasis kecerdasan spiritual yang dijalankan oleh *Boarding School* MAN 2 Kudus dengan baik dan sederatan prestasi baik tingkat nasional maupun internasional yang diperoleh telah mengangkat nama MAN 2 Kudus sebagai lembaga pendidikan yang layak menjadi percontohan dalam pengelolaan *boarding school* di Jawa Tengah bahkan di tingkat nasional. Hal ini yang menjadikan daya tarik bagi peserta didik MTs/SMP untuk melanjutkan pendidikan tingkat Aliyah mereka di MAN 2 Kudus seperti ditunjukkan pada data calon peserta didik baru yang mendaftar di MAN 2 Kudus yang terus meningkat dari tahun ke tahun.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga Pendidikan
 - a. Perlu adanya pendekatan individu terhadap guru dan peserta didik , agar informasi terkait perkembangan dan gaya belajarnya mudah memperoleh. Dengan demikian cepat terdeteksi permasalahan-permasalahan yang muncul yang akan menghambat pelaksanaan pendidikan terutama berkaitan dengan implementasi kurikulum berbasis kecerdasan spiritual di *Boarding School* ” Daarul Adzkiya” MAN 2 Kudus.
 - b. Perlu penambahan jumlah pengasuh sehingga program pendampingan lebih efektif sehingga pengalaman kurikulum lebih efektif sehingga pelaksanaan kurikulum berbasis kecerdasan spiritual lebih bermakna.
 - c. Perlu mengadakan tes khusus untuk profiling kecerdasan spiritual peserta didik untuk dikelompokkan ke dalam kelas-kelas untuk lebih mengoptimalkan pembelajaran berbasis kecerdasan spiritual.
 - d. Perlu dibentuknya Tim LITBANG (Penelitian dan Pengembangan) yang akan memantau dan sekaligus mengevaluasi pelaksanaan program *boarding* utamanya dalam implementasi kurikulum berbasis kecerdasan spiritual untuk perbaikan dan merumuskan kebijakan.
 - e. Menjalin komunikasi secara intens dengan orang tua peserta didik dan masyarakat untuk memperlancar penerapan konsep pembelajaran berbasis kecerdasan spiritual.
2. Bagi guru dan pengasuh
 - a. Kurikulum berbasis kecerdasan spiritual khususnya dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran dengan baik dan metode yang digunakan dapat lebih bervariasi dan dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata peserta didik.
 - b. Memperluas wawasan untuk mendapatkan update terkait pembelajaran yang kreatif, aktif, inovatif, efektif dan menyenangkan untuk peserta didik.